No. 23 — 1 DECEMBER 1921 — TAHOEN KE 6.

SOEARA BOEMIPOETRA

REDACTIE:
Dagelijksch Bondsbestuur
Verantw: H. A. SALIM.

Administrateur:
Soerat—Hardjomartojo.

Orgaan dari „Perserikatan-Pegawai-Pegadaian-Boemipoetera" Soerabaja di Djokjakarta.
(Diakoe sebagai rechtspersoon dengan Gouvernements besluit tanggal 17 Oct. 1916 No. 68)

Terbit doea kali tiap-tiap boelan.

Harga lengganan:
25 cent tiap-tiap nummer.
Bagi lid diberinja dengan pertjoema.

ALAMAT:
Semoea karangan d. l. s. jang akan dimoeat dalam orgaan ini, soepaja dikirimkan pada Redactie. Sedang soerat-soerat, verantwoording, oeang d.s.b. hendaklah dikirimkan kepada Dagelijksch-Bondsbestuur P.P.P.B. Djokjakarta, semoea djangan seboet namanja.

Harga advertentie.
25 cent tiap-tiap baris.
Berlangganan dapat harga moerah.

Perserikatan—Redactie—dan Drukkerij P. P. P. B. Telefoon no. 528.

BONDSBESTUUR:
Wd. voorz: O. S. TJOKROAMINOTO preventief Betawi.
Ond. voorz: ALIMIN. dalam boei.
Secretaris: REKSODIPOETRO,
Pl.v. Secrs: SOERAT HARDJOMARTOJO.
wd. Thesr: S. TJITROSOEBONO.
Commissarissen:
S. TJITROSOEBONO.
DJOJOKOESOEMO.
H. AUGUST—SALIM.
ABDOEL MOEIS dan
MOEHAMAD SANOESI preventief Bandoeng.

Tijp Drukk. P. P. P. B. Djokja.

BOEAH PIKIRAN TENTANG PERGERAKAN KITA.

Samboengan S. Bp. No. 22.

Teman sekerdja jang keperloeannja bersamaän, tetapi tidak bisa berkoempoel mendjadi satoe.

Kedjadian-kedjadian jang timboel selama pegawai Boemipoetera berkoempoel dengan *segala* pegawai dalam *Pandhuis Personeel Bond*, memberi boekti kepada pegawai Boemipoetera, bahwa berkoempoel dalam sesoeatoe perhimpoenan sekerdja dengan teman-temannja itoe hanja bisa langsoeng kalau teman sekerdja mempoenjai *satoe* perasaän.

P. P. B. jang akan mengoempoel-ngoempoelkan teman pegadaian sebentar sadja ditoendjang beriboe-riboe oleh pegawai Boemipoetera, sehingga perhimpoenan itoe sangat soeboer, dan kalau kiranja *satoe* perasaän ada dalam P. P. B. itoe soenggoehlah perhimpoenan itoe sangat koeatnja.

Dalam perhimpoenan ini pegawai Boemipoetera tidak dipandang sebagai lid jang mempoenjai tanggoengan diatas perhimpoenannja, itoe wektoe tidak mendjadi pikirannja, oleh karena pengharapan jang sangat jalah oleh karena mereka itoe ingin berkoempoel mendjadi satoe dengan pegawai jang *tinggian*, oleh karena bertahoen-tahoen lantaran tidak ada persatoean ini terderita oleh pegawai Boemipoetera beberapa beban berat dan penghidoepannja sangat terantjam oleh karena napsoe kebesarannja beberapa beheerder-beheerder terlebih poela jang bangsa Belanda. Wektoe itoe pegawai pegadaian jang ketjil hatinja selaloe berdebar-debaran dalam bekerdja, oleh karena selaloe kewatir tidak bisa ditjotjoki pekerdjaän atau kelakoeannja oleh madjikannja, dan kalau demikian pastilah tidak menoenggoe lama lagi terantjam dirinja mendapat lepas. Terlaloe banjak boekti perkara ini, tjoema sebab koerang pinter djongkoknja bisa dilepas. Tidak perloe ditjari poela boektinja oleh karena segenap manoesia jang mengetahoei riwajat pegadaian mesti tidak maoe menjangkal, kita terangkan sedikit itoe hanjalah sekedar boeat mentjari sebab P. P. B. mendapat sokongan besar dari pegawai Boemipoetera itoe jalah oleh karena mareka kepingin dapat perlindoengan dari teman-teman jang mengoeasai dirinja, dikiranja sebab perkoempoel itoe teman-temannja jang *tinggian* itoe akan soeka melindoengi atau mengampoeni kalau-kalau pegawai mendapat kesalahan jang berhadapan dengan dirinja, atau kalau pegawai itoe dipandang salah oleh *teman tinggi* itoe. Pendeknja pengharapan pegawai Boemipoetera dalam P. P. B. itoe, saolah-olah *menjerahkan diri* agar soepaja bebaslah mareka itoe dari segala perboeatan sewenang-wenang dari teman-teman *tinggi* lantaran pengaroeh perserikatannja.

Tetapi latjoerlah, pengharapan pegawai seroepa itoe tidak bisa kesampaian, segala pengadoean pegawai atas sesoeatoe perboeatan sewenang-wenang tidak bisa mendapat perlindoengan. *Bond* tidak bisa atau tidak maoe memaksa pegawai *tinggian* itoe akan berkelakoean sebagai teman seperserikatan, malahan pegawai jang mengadoe itoe ditindes sendiri achirnja terboekalah matanja pegawai Boemipoetera bahwa boekan tempatnja mareka itoe berteman dengan teman tinggi itoe, dan mengertilah bahwa *Bond* didirikan itoe maksoednja akan menjegah soepaja pegawai teroes ta'loek toendoek tidak melawan pegawai jang *tinggian* itoe, dan tentoelah diharapkan soepaja keadaän pegawai *memboedak* berhadapan pegawai *tinggian* itoe bisa kekal.

Soenggoeh benarlah begitoe, oleh karena pegawai *tinggian* tidak ada perasaan boeroeh sebagai pegawai Boemipoetera, melainkan mareka itoe menganggap dirinja sebagai wakil madjikan, terlebih poela mareka itoe jang bangsa Belanda, jalah soeatoe bangsa jang *dilebihkan* daradjatnja dari bangsa jang lainnja.

Perbedaän bangsa di Hindia ini sangat berlakoe didoenia pegadaian, sehingga seorang Belanda jang hitam koelitnja menganggap dirinja penoeh darah Nederland, dan oleh karena tanah Djawa mendjadi kolonienja Nederland, maka ia menganggap tiap-tiap orang Djawa mendjadi kolonienja tiap-tiap orang Belanda. Inilah sebabnja maka pegawai Belanda mendjadi sangat *tinggi* mengangkat dirinja, dan sangat *rendah* menganggap pegawai Boemipoetera, seolah-olah dipersamakan dengan *boedaknja*. Inilah poela sebabnja maka perhimpoenan pegawai Boemipoetera sebagai P. P. P. B. mesti berdiri dan achirnja mesti berlawanan dengan *P. P. B.*

Soenggoehpoen sebagai keterangan saja dalam pergerakan boeroeh itoe pertama-tama sekali akan menoentoet *ketjoekoepan oepah bekerdja*, dan meskipoen pegawai Boemipoetera sangat terasa atas kekoerangan itoe, tetapi boekan sebab itoelah P. P. P. B. berdiri, melainkan oleh karena mareka itoe tidak tertahan poela beban tindesan jang diderita dari perboeatannja pegawai Belanda, dan oleh karena itoe maka P.P.P.B. berdasar kebangsaan, lantaran ia berdiri akan melawan tindesan dari teman jang lain bangsa.

Semendjak berdirinja P. P. P. B. ini, soenggoeh hebatlah perboeatan kedji dari pegawai Belanda kepada pegawai Boemipoetera, dan bertambah lama perboeatan sewenang-wenang jang terderita oleh mareka itoe bertambah berat poela, segala perboeatan beheerder *menekan* pegawainja tidak tertolak, oleh karena pegawai Boemipoetera sangat lembek hatinja, sehingga mareka itoe banjak mendjadi koerbannja, terlebih poela oleh karena dienstchef pegadaian itoe sangat pintjang pegang neratja keadilan. Tiap-tiap timboel pertentangan antara beheerder dengan pegawainja, sekali-kali tidak berdiri ditengah-tengah, malahan tidak sadja ia berdiri sebagai madjikan berhadapan dengan kaoem boeroehnja mesti pakai *politiek penekan*, tetapi lebih berbahaja poela oleh karena tiap-tiap akan mendjatoehkan keadilan roepanja selaloe berbajang² pikiran *kelebihan kemoeljaan kebangsaan*. Tiap-tiap pegawai berani melawan beheerder, tidak ditjari sebabnja boeat diketahoei dan ditimbang-timbang dalam akan mendjatoehkan neratja keadilan itoe, melainkan lebih dahoeloe soedah mendidih darahnja lantaran pikirannja teroes berbajang-bajang akan *kelebihan kemoeljaan kebangsaannja*, didalam-dalamkan pikirannja boeat mentjari sebab akan menoedoeh perlawanan pegawai kepada beheerder itoe boekan sebab *orang melawan orang, atau orang melawan perboeatan tjoerang*, melainkan perlawanan itoe timboel oleh karena *orang Djawa akan menjerang orang Belanda*, oleh sebab itoe maka meskipoen pegawai Boemipoetera terdapat kebenarannja tetapi koetoeklah mendjadi koerbannja.

Politiek: *Tekanlah Boemipoetera. Kekalkanlah hak pertoeanan bangsa Belanda dan keboedakan Boemipoetera*, sangat mendjadi hidam-hidamannja dienstchef pegadaian, sebab itoe tiap-tiap ada timboel perlawanan pegawai dengan beheerder, tiap-tiap toentoetannja P. P. P. B. dikatakan boekan karena keperloean penghidoepan melainkan perkara .... politiek!

P. P, P. B. menoentoet tjaboetnja Circulaire pemboengkam .... politiek!

P, P. P. B. menoentoet scheidsgerecht .... politiek!

P. P. P. B. menoentoet verhuisboedel .... politiek!

P. P. P. B. menoentoet naiknja daggeld....., politiek!

enz: enz: .... ja politiek!

Sebab itoe maka kedjadian perselisihan di pegadaian Semarang tentang bahasa Melajoe, Gresik, perkara Admodidjojo dan Pranjotoredjo, perkara Pasoeroean Mohammadhasan dengan van Dobben, P. P. B. memboeka moeloetnja. dan beberapa soerat kabar Belanda menghasoet-hasoet pada pemerintah soepaja memboenoeh mati pada P. P. P. B. oleh karena ia soeatoe perhimpoenan politiek, jaitoe soeatoe perhimpoenan jang mendjadi topengnja S. I. soeatoe perhimpoenan jang akan mengoesir orang Belanda dari tanah Djawa. Pendeknja segala oetjapan boesoek diperkata²kan kepada P. P. P. B. soepaja P.P.P.B. mati sama sekali. Pada hal sesoenggoehnja kalau orang soeka memakai pikiran jang benar pastilah mengerti bahwa boekan P. P. P. B. jang politiek, boekan poela P.P.P.B. jang patoet diboenoeh mati, melainkan dienstchef pegadianlah jang tidak tjakap boeat mengemoedikan pekerdjaan besar dan berat sebagai di pegadaian, dienstcheflah jang pikirannja penoeh dengan politiek, segala atoeran dalam pegadaian mengandoeng politiek, sehingga dalam pegadaian mendjadi sarangnja politiek, malahan boekan politiek sembarangan, melainkan politiek kompenian sangat mendalam kepada pikirannja hampir tiap-tiap pegawai Belanda. Tekanlah Boemipoetera, peganglah tangan besi boeat mengadjar pegawai Boemipoetera, mendjadi oetjapan hampir semoea pegawai Belanda, oleh karena itoe maka dienstcheflah jang sangat berbahaja boeat keamanan Negeri oleh karena pikiran dan perboeatannja selaloe mengandoeng politiek jang sangat bertentangan dengan hadjat mengasoeh perasaan soepaja Boemipoetera berdiri sendiri.

Saja tidak perdoeli atas asoetan-asoetan dari segala fihak itoe jang sangat memboesoekkan namanja P. P. P. B. oleh karena saja poen jakin, bahwa P. P. P. B. tidak ada mengandoeng sesoeatoe perboeatan jang melanggar statutennja. Saja tidak perdoeli poela atas kelakoean sombong jang dilakoekan oleh beberapa kepala pegadaian atas pegawai Boemipoetera jang maksoednja tjoema akan mengalang-alangi berdirinja teroes P. P. P. B., oleh karena saja jakin, bahwa tjoema dengan kemaoean pegawai sendiri ia bisa djadi boebar atau djadi koeat. Kalau pegawai Boemipoetera lantaran soedah menerima 60% tambahan gadji itoe soedah merasa senang, dan tidak mengingati perendahan kemanoesiaännja, maka ta' boleh tidak P. P. P. B, mendjadi boebar, tetapi sebaliknja, kalau pegawai lebih menghargakan dirinja jang hingga kini masih dalam keboedakan dari pada oeang belandjanja, maka P. P. P. B. tidak bisa tertolak poela, malahan segala hal jang menghalang-halangi P. P. P. B. itoe sebagai minjak ditoeang dalam api menjala, tiap-tiap tindesan jang dilakoekan oleh madjikannja beerti penambah kekoeatan P. P. P. B. akan bergerak. Sebab itoe tersesatlah kalau orang menghalangi berdirinja P. P. P. B. dengan tjara menindes pegawai Boemipoetera.

Perboeatan dienstchef pegadaian dengan kawan-kawannja akan meroeboehkan P. P. P. B. sangat berpengaroeh dalam pegadaian. Ketakoetan pegawai boeat berhadapan bermoesoeh dengan kaoem reactie menjebabkan tambah terantjam nasibnja pegawai, sehingga beberapa orang Boemipoetera sendiri jang ketjil sekali bilangannja soedah mendirikan perserikatan sendiri perloe akan melawan atau memoesoeh pada P. P. P. B. jaitoe P. B. O. H.

Soenggoehpoen moela-moela koerang koeat pikiran saja boeat menoedoeh atau mengira-hirakan bahwa P. B. O. H. itoe berdiri sengadja akan memoesoehi pegawai rendahan, boleh djadi ia berdiri tjoema meloeloe sebab perasaän orang-orangnja penoeh dengan „eigenbelang" sadja, tetapi dalam achir-achir ini menampaklah bahwa P. B. O. H. sengadja berdiri boeat memoesoehi atau memetjah P. P. P. B. *Memoesoehi*, oleh karena dalam soearanja jang achir-achir ini menantang-nantang pada P. P. P. B. akan memakai *tangan besinja* kepada pegawai atau teroetama kepada leden P. P. P. B. dan *memetjah*, oleh karena dalam

uitkeeringsfonds jang didirikan sengadja boeat memantjing pegawai rendahan jang tipis imannja akan masoek mendjadi lidnja, dengan diiming-iming f 500 pertolongannja.

Tidak parloe saja terangkan lebih loeas perkara ini, oleh karena boekanlah maksoed saja akan membentangkan fikiran tentang P. B. O. H. hanjalah boeat menoendjoek dan memberi pengertian pada pegawai bahwa lantaran ketakoetannja, lantaran wataknja jang lembek itoe, menjebabkan dirinja terantjam oleh bahaja, pegawai jang *kroetjil-kroetjil* dalam P. B. O. H. soedah berani sombong akan pegang *tangan besi* pada pegawai jang kebanjakan, pada hal sesoenggoehnja kalau pegawai mengerti atas kekoeatannja, kalau pegawai mengerti bahwa kehormatan itoe mesti dibeli dengan kekoeatan, dan kalau pegawai mengerti bahwa keberanian itoe jang teroetama boeat melindoengi kehormatan kemenoesiaän, pestilah tidak ada moeloet sombong jang keloear dari *kroetjilan* pegawai sebagai dalam P. B. O. H. oleh karena ta' dapat tiada *tangan besinja* P. B. O. H. dipoekoelkan pada P. P. P. B. sama sadja dengan *lalat* berhinggap pada badan manoesia atau *njamoek* menggigit manoesia, ertinja sama sadja dengan lalat atau njamoek itoe boehoen diri, karena terantjam kena pèdjet manoesia. *P. B. O. H. melawan P. P. P. B. sama sadja dengan tikoes melawan matjan.*

Tetapi P. B. O. H. sombong, sebab pegawai banjak penakoet, banjak takoet kehilangan belandja dan pangkatnja jang sama sekali tidak ada harganja. Malahan sebab dari pengaroeh reactie jang tersesat, pada moesim *crisis* ini boekan sadja lid ketakoetan melawan perboeatannja madjikan, dan moesoeh-moesoehnja tetapi malah mareka itoe sendiri sebab snieuwachtig, (kagetan) djadi membalik sikap memoesoehi bestuurnja perserikatannja sendiri.

Kalembekan membawa orang dalam tindesan.

Orang Djawa djaman doeloe tidak gampang ditindes, tidak gampang poela disembarang orang, oleh karena orang Djawa doeloe gagah berani, orang doeloe lebih menghargakan diri dari pada harta dan dalam masa jang sangat perloe berani mengorbankan njawanja. Riwajat *Diponegoro, Sentot, Soeropati* dan lain-lain lagi menoendjoekkan bahwa orang doeloe tekatnja *lebih baik mati daripada toendoek dengan moesoehnja*. Riwajat pergerakan di *Ierland* menoendjoekkan bahwa keroekoenan dan kekoeatan hati lid-lidnja menjebabkan tidak koeat moesoeh akan memboebarkan lid-lid disana, biarpoen mareka itoe sama disiksa, dianiaja, diboenoeh oleh moesoehnja, tetapi tetaplah kaoem *Seinfinn* tegak melindoengi perserikatannja, dan oleh karena itoe maka njatalah sekarang ini kehormatan *Ierland* tidak sebagai kehormatannja negeri ta'loekan Ra'jat disana dihargakan tidak sebagai *boedaknja jang diperoean*. Sebab itoe jakinlah saja *tjoema dengan keberanian jang nekat dan soetji segala maksoed manoesia bisa kesampaian.*

Berani, inilah haroes mendjadi wataknja segala manoesia jang menghendaki kehormatan dirinja, oleh karena soedah mendjadi wataknja manoesia dimana ia merasa lebih koeat dar[illegible] lebih berani daripada jang lainnja, maka ia gampang berboeat semaoe-maoenja kepada orang jang dirasa kalah dan takoet. Pegawai jang sering dapat makian dan tendangan dari chef-chefnja, jalah pegawai-pegawai jang penakoet dan pengetjoet belaka, hingga kini saja belom melihat seorang pegawai jang gagah berani dapat tendangan dari madjikannja, oleh karena madjikan itoe takoet kalau-kalau perboeatannja itoe akan mengantjam dirinja sendiri lantaran pastilah akan menerima kembali perboeatannja. itoe. Sebab itoe wadjiblah perserikatan P. P. P. B. teroes-meneroes mendidik kepada ledennja akan mendjadi orang jang gagah berani, *tetapi boekan gagah berani melawan bestuurnja*, melainkan berani melawan kepada moesoeh jang menghalang-halangi maksoednja.

Apakah ichtiar boeat mendidik soepaja hati pegawai mendjadi berani? Pertama-tama hendaklah ditjari apa sebabnja mareka itoe djadi orang jang penakoet? jalah karena mareka itoe sebelom sedar, kenjang mendapat tindesan dari moesoehnja, tindesan ini merampas kemerdikaan pikiran manoesia sehingga hampir tiap-tiap orang Djawa (Boemipoetera) tidak koeat menahankan dengan kepala tegak atas sesoeatoe perboeatan sewenang-wenang.

Orang Djawa djongkok, orang Djawa njembah, boekan karena mareka itoe perloe memakai dengan toeloes hati boeat menghormat orang, atau boekanlah karena adat sembah djongkok itoe kepoenjaan orang Djawa, melainkan oleh karena diadakan oleh tindesan dan oleh ketakoetan dan tidak ada kemerdikaan pikiran orang Djawa sendiri.

Baik orang Tengger, maoepoen orang Badoewi di Tjibeo, tidak ada jang menjembah dan mendjongkok, mareka itoe sisanja orang doeloe, ia berdiri tegak berhadapan dengan siapa djoega. Tetapi sekarang ini lantaran tidak ada kemerdikaan pikiran dan tidak ada keberanian boeat berhadap dengan segala manoesia, maka berdiri tegak itoe soedah mandjadi djongkok dan njembah. Sebab itoe, maka wadjiblah P. P. P. B. berichtiar pertama-tama sekali mendidik soepaja pegawai mendjadi *merdeka* pikirannja, oleh karena *kemerdikaan* pikiran inilah jang menimboelkan hati manoesia djadi *berani*, dan *berani* inilah jang akan mendjadi pesawat boeat mentjapai *keadilan*.

Bahasa Melajoe adalah mendjadi pesawat P. P. P. B. akan menoentoet kemerdikaan pikiran lid-lidnja, boeat menghoeboengkan dirinja setjara manoesia berhadapan dengan manoesia kalau mareka itoe berhadapan dengan madjikannja. Tetapi bahasa Melajoe jang loemrah sekarangi ni dipakai pegawai berhadapan dengan madjikannja tidak sebagai dimaksoedkan oleh P. P. P. B., mareka itoe berbahasa Melajoe tetapi hatinja masih *memboedak*, sehingga terpaksa memilih bahasa *Melajoe boedak*, mareka memakai „hamba" kepada madjikannja, dan „padoeka" atau „padoeka kangdjeng toean" kalau memanggil madjikan jang lebih tinggi sebagai controleur atau inspecteurnja.

Saja tidak pertjaja, kalau perkataan-perkataan sebagai diatas itoe dipakai oleh pegawai oleh karena mareka itoe toeloes hati akan memberi hormat kepada madjikannja, tetapi jakinlah saja bahwa perboeatan itoe dipakai pegawai oleh karena mareka takoet kalau-kalau mendapat moeka asem dari madjikannja, achirnja hisa mengantjam dirinja dalam bahaja.

Kalau sekarang pegawai Boemipoetera memakai bahasa Melajoe dengan pakai „hamba" tentoelah lain harinja akan memakai bahasa itoe lebih rendah poela, oempamanja „patik" oleh karena segala bahasa jang merendahkan deradjatnja itoe terbangoen sebab dari ketakoetan dan sebab diri tidak ada kemerdikaan pikiran. Dan kalau demikian nistjajalah ichtiarnja P.P.P.B. menoentoet bahasa Melajoe boeat mentjapai „*democratisch*" akan ketjiwa, oleh karena keadaan bahasa Melajoe matjam sekarang ini tidak beda dengan matjam bahasa Djawa „kromo" jang membawa deradjat orang mendjadi *boedak* belaka. Sebab itoe maka wadjiblah sekarang ini P.P.P.B. memerintahkan kepada segala ledennja soepaja memakai bahasa Melajoe setjara manoesia, boeanglah perkataan „hamba" atau „padoeka" lebih-lebih „kangdjeng" atau „bendoro toean", sedang itoe hendaklah diichtiarkan poela soepaja perkataan „kowe" kepada pegawai dihilangkan, dan diganti dengan perkataan oempamanja „sampejan" atau „toean" kepada pegawai.

Rastilah perkara seroepa itoe akan menimboelkan koerban banjak atas pegawai-pegawai tetapi hendaklah orang mengingati bahwa tidak ada koerban, tidak ada perlawanan jang boleh diharap kemenangannja.

Pastilah soerat-soerat kabar Belanda mengata-ngatakan dan menghasoet-hasoet pada Pemerintah: . . . . P. P. P. B. politiek! dan pastilah poela akan meriboetkan pegawai bangsa Belanda jang gila hormat, oleh karena mareka itoe merasa perboeatan seroepa itoe akan mengoerangkan *kelebihan kemoeljaän* diri dan bangsanja.

Soenggoehpoen begitoe, tetapi sama sekali tidak perloe dipikirkan segala asoetan orang itoe akan memboebarkan P. P. P. B., oleh karena saja jakin bahwa asoetan-asoetan akan menindas pada P. P. P. B. dan ledennja itoelah jang nanti akan mendjadi tambah koeat bentengnja P. P. P. B.

Politiek „*kompenian*" *Tindeslah Boemipoetera soepaja tetap kelebihan kemoeljaän bangsa Belanda*, akan mendjadi raboek melekaskan didikan Boemipoetera *jakin bahwa tjoema dengan ichtiar dan kekoeatannja sendiri nasibnja diperbaiki*. Sebab itoe sajanglah kalau segala ichtiarnja Boemipoetera akan menaikkan deradjatnja dihalang-halangi, oleh karena pertentangan besar antara Boemipoetera dengan orang Belanda akan mendjadi besar poela, dan kalau demikian nistjajalah ketjiwa pengharapan Pemerintah akan menggandengkan Nederland dengan Hindia.

Soekoerlah bahwa segala asoetan-asoetan jang boesoek-boesoek atas P. P. P. B. itoe roepanja tidak begitoe sangat dibenarkan oleh Pemerintah.

Soekoerlah bahwa toentoetannja P. P. P. B. perkara 21 fatsal jang mendjadi sarangnja *politiek kompenian* itoe berdikit-dikit menampak soedah ada jang ditoeroeti. Hanja sajanglah bahwa roepanja Pemerintah koerang djaoeh memboeat penjelidikan atas segala atoeran dan keadaan dalam pegadaian teroetama tentang jang 21 fatsal itoe. sehingga sampai pada waktoe ini banjak belom mendapat djawaban.

Soekoerlah bahwa toean *Peyrot* soedah masoekkan voorstel kepada Pemerintah soepaja pengganti toean *Nittel* diambilkan orang jang *loearbiasa* ketjakapannja.

*Meskipoen tidak menampak diterangkan dalam voorstel toean *Peyrot* itoe atas *koerang* ketjakapannja toean *Nittel*, tetapi mengingat bahwa segala djawabannja toean *Nittel* atas pertanjaän toean *Peyrot* perkara 21 fatsal itoe djaoeh berbeda dengan kebenarannja, dan mengingat poela bahwa selama pegadaian dipegang oleh toean *Nittel* tidak ada perdamaiannja, maka bolehlah saja mengira-kirakan dengan pasti bahwa voorstel itoe berhoeboengan dengan toedoehan *koerang* atau *tidak* ada ketjakapannja toean *Nittel* boeat mengemoedi pegadaian, sebagaimana telah beberapa kali dilahirkan oleh P. P. P. B.

Soekoerlah poela, bahwa T. B. G. G. soedah menanja-nanjakan oleh karena roepanja menaroeh *koerang kepertjajaän* kepada toean *Barkey* atas ketjakapannja kalau beliau itoe didoedoekkan mendjadi penggantinja toean *Nittel*. Tetapi segala kesoekoeran saja itoe jalah kalau segala perkara itoe berhoeboeng dengan hadjat akan mempertahatikan pegawai Boemipoetera, memandang toean *Nittel koerang* tjakap. Toean *Barkey* dioeroes atas ketjakapannja, ertinja kebidjakan jang *koerang* pada toean *Nittel* itoe *djangan* sampai dilakoekan oleh toean *Barkey*, dan kalau demikian nistjajalah pengharapan T. B. akan *mempersatoekan* kaoem boeroeh dengan madjikannja sebagai disabdakan dalam Volksraad selagi beliau datang di Hindia tidak akan ketjiwa, oleh karena *tjoema dengan memberi keadilan jang djedjek dan menganggap kemenoesiaän orang, kaoem madjikan bisa bekerdja bersama-sama dengan kaoem boeroehnja.*

Sebab itoe, maka wadjiblah T. B. G. G. sebagai wali Hindia, sebagai poela penghoeboeng Nederland-Hindia. dan Boemipoetera dengan bangsa Belanda, dengan selekas-lekasnja menoeroeti segala toentoetannja P. P. P. B. jang 21 fatsal itoe, dan hendaklah dengan selekas-lekasnja poela diberi „Scheidsgerechts" dan „Rechtspositie" bagi segala pegawai Negeri.

55 R. R. haroes dirasakan oleh Boemipoetera.

REKSODIPOETRO.

PENGADILAN ?

Hari Minggoe tt. 30 October 1921 groep P. P. P. B. pandhuis Wonokromo (Soerabaja), telah membikin vergadering dikoendjoengi 15 leden, lainnja mendapat halangan sakit dan mempoenjai kaperloean, bertempat diroemahnja saudara toean Tjitroatmodjo dikampoeng Djetis.

Setelah saudara Consul menerangkan apa jang akan dibitjarakan dalam vergadering ini, maka vergadering lantas diserahkan kepada saudara afdeelings-voorzitter Mo. Hasan.

I. Ketjoeali perkara jang lain-lain, jang sangat penting jalah perkaranja saudara *Soewargo* jang pada tt. 19 October jl. soedah dipriksa oleh *raad van Onderzoek* dan kepoetoesan *raad* itoe membikin kekoewatannja saudara² di Wonokromo, karena pendapatan pepriksaän itoe terpandang tiada terang dan Commissie—leden tiada berani angkat soempah jang saudara *Soewargo* jang mengambil itoe barang, akan tetapi raad berani membikin voorstel jang saudara *Soewargo* haroes mendapat oekoeman *oneervol ontslagan*. Dari sebab roepa-roepanja kepoetoesan *raad* itoe amat berat, tambahan poela pepriksaän itoe ada salah satoe leden timbangannja jang menjimpang pada perkara-perkara jang semestinja, dihoeboengkan pada djabatan saudara Soewargo djadi penningmeester afdeeling P. P. P. B. Soerabaja. Lantaran itoe ada salah satoe commissie leden mendapat boeat alasan voorstelnja, soepaja saudara Soewargo diontslag sadja. Maka dari pendapatan vergadering, kalau betoel kepoetoesan jang tiada sepadan dengan kesalahannja saudara *Soewargo* diteroeskan, leden sanggoep djoega akan memboeka rahasia² nja toean Beheerder didalam atau diloear dienst. Maka dari pada itoe saudara Voorzitter lantas minta kejakinan pada leden di—Wonokromo, bagaimanakah kehendaknja masing-masing? Setelah dikasih tempo 3 minut lamanja boeat memikirkan, maka adalah salah satoe leden voorstel jang mana telah dimoefakati oleh vergadering, kalau diambil adilnja saudara² di—Wonokromo, biar lid P. P. P. B. maoepoen boekan lid seharoesnja sama membikin verklaring jang kloear dari hati soetji, menerangkan bagaimanakah keadaännja saudara *Soewargo* dan toean Beheerder didalam atau diloear dienst perloenja, apabila ini soerat pengadoean jang terkirim kepada toean Chef van den Pandhuisdienst dipriksa lagi, ini verklaring bisa ditoendjoekkan boeat boekti kabenaran atau kesalahannja saudara *Soewargo* atau toean Beheerder. (Kita moefakat. tetapi hendaklah jang ati-ati, koempoelkanlah segala boekti keboesoekannja beheerder, dan kirimlah lebih doeloe kepada Hoofdbestuur, perloenja soepaja djangan sampai diperboeat oleh toekang fitnah pengadoean pegawai djadi pengadoean palsoe. R.)

Verslaggever.

Keterangan.

Saja M. Soewargo stb. no. 1395 Hoofdschatter dipegadaian Wonokromo (Soerabaja).

Menerangkan jang pada tt. 20 Mei 1921 soedah membikin request pada toean Beheerder dipegadaian terseboet boeat minta vacantie—verlof 14 hari lamanja molai tt. 27 Juni hingga 10 Juli jl., kaperloean boeat mengoendjoengi Congresnja P.P.P.B. di—Djocjakarta pada tt. 2 Juli jl. Oleh karena kepoetoesan afdeelingsvergadering saja dan saudara afdeelingsvoorzitter mesti brangkat, djadi vacantie verlof jang saja minta tadi boeat melihat Congres dan teroes ke—Tegal ketemoe familie.

Pada boelan Mei terseboet saja bekerdja lichter memegang barang-barang. gade rubriek M. K, dan Bk. Dari sebab menoeroet jang soedah kedjalanan toean Beheerder kalau opname rubriek terseboet itoe satoe boelan sekali dihitoeng semoea (Compleet semoea inbreng), djadi saja ada ingatan kalau soedah temponja saja maoe brangkat verlof, opname teroes dipasrahkan pada lain orang. Kemoedian srenta tt. 26 Juni jl. saja minta idjin pada toean Beheerder boeat brangkat verlof dan soepaja itoe barang-barang diopname dan dipasrahkan pada lain orang, akan tetapi toean Beheerder bilang beloem bisa mengidinkan, sebab teman² banjak jang tiada masoek. Biarpoen saja soedah request boeat minta vacantie-verlof dan soedah saja tetapkan tanggalnja, akan tetapi hal berangkatnja tergantoeng pada Beheerder, Srenta tt. 27 dan 28 Juni saja mendjawab lagi, djoega dibalas seperti jang soedah.

Pada tt. 29 Juni toean Beheerder opname semoea inbreng barang-barang M. K. dan Bk. kedapat accoord dengan boekoe-boekoe goedang dan diwaktoe itoe saja minta lagi sampai saja menerangkan jang verlof saja ini perloe maoe mengoendjoengi Congres P³. B. di Djocjakarta pada tt. 2 Juli. Djawab toean Beheerder: „*Saja tidak perdoeli maoe pigi dimana, tetapi saja tidak bisa mengidinkan berangkat*"

Hari itoe sampai ada soerat permoehoenan diteken semoea teman-teman disitoe, boeat mintakan berangkat, tetapi toean tetap tidak soeka mengidinkan. Srenta paginja *tt. 30 Juni*, teman-teman jang sakit soedah masoek, kira-kira djam 7.30 pagi saja mendjawab lagi, baharoe dikasih idjin. Pada itoe waktoe saja ada engetan, dari sebab menoeroet jang soedah-soedah siapa jang trima barang M. K. dan Bk. jang menetapkan toean sendiri, djadi saja bilang pada R. Soemodiwirjo Onderbeheerder disitoe, soepaja menanjakan pada toean, siapa jang disoeroeh trima itoe barang². Toean bilang soepaja ditrimakan pada M. Mangoensoewirjo stb. 1116 Hoofdschatter. Pada itoe waktoe dari sebab saja terboeroe berangkat maoe naèk sneltrein djam 10 pagi jang ke-Djocja, soepaja tt. 1 Juli saja soedah ada disana, dan mengingat perdjalanan jang soedah² saja dengan M. Mangoensoewirjo ganti-berganti memegang M. K. dan Bk. dan djoega soedah seringkali kedjadian, kalau M. Mangoensoewirjo sakit maka kebetoelan pegang barang-barang itoe, saja jang diboeat wakil, begitoe djoega sebaliknja, malah² soedah sring saja mewakili dia, djadi pada itoe waktoe saja tida ada ingatan apa-apa pada M. Mangoensoewirjo, maka lantas saja hanja bikin verklaring boeat wakil pegang barang² M. K. dan Bk. tadi dan saja soedah bilang pada toean jang saja hanja membikin verklaring sadja, sebab saja terboeroe berangkat. Toean Beheerder menjerahkan bagaimana saja poenja maoe, Itoe waktoe saja teroes poelang. Srenta sampai ditengah djalan, sneltrein soedah djalan, djadi saja tidak bisa berangkat pada itoe hari, terpaksa berangkat paginja tt. 1 Juli naèk expres.

Pada tt. 14 Juli, saja masoek bekerdja lagi seperti biasa dan tidak ada ingatan apa-apa, hanja sadja saja dibilangi oleh M. Mangoensoewirjo jang sekarang modelnja toean bolehnja opname barang-barang M. K. dan Bk. tidak semoea diopname, tetapi ditjitjil dan dilihati kantongnja blontjat-blontjat, sedang jang soedah-soedah tidak begitoe, jaïtoe waktoe opname tt. 12 Juli barang² itoe misih dipegang M. Mangoensoewirjo jang diopname barang rubriek M. K. dan Bk. inbreng boelan Januari dan Februari.

Pada tt. 15 Juli toean opname inbreng boelan Maart dan didjalankan seperti perbilangannja M. Mangoensoewirjo hanja barang Bk. Sebab potongannja sedikit, djadi kantong²nja satoe persatoe dilihati semoea dan kedapat accoord dengan boekoe goedang, itoe waktoe barang² soedah ada ditangan saja.

Pada tt. 19 Juli toean Controleur Soerabaja datang inspectie, teroes opname barang² rubriek M. K. dan Bk. samoea accoord.

Pada 21 Juli toean Beheerder opname barang² terseboet inbreng April dan Mei djoega accoord.

Pada tt. 27 Juli toean Beheerder opname lagi inbreng Juni accoord.

Pada tt. 29 Juli toean Beheerder opname lagi inbreng Juli accoord.

Pada tt. 9 Augustus toean Beheerder opname lagi inbreng. Februari, Maart, April dan Mei accoord.

Pada tt. 12 Augustus toean Beheerder opname lagi inbreng Juni. Dia masoek digoedang moela² mengitoeng M. Habis itoe mengitoeng Bk. sebab tempatnja Bk. ada ditempat jang sempit, jaïtoe diantaranja dinding kawat dan brandkas, djadi saja tidak bisa lihat betoel bolehnja itoeng. Itoe waktoe saja tidak enak hati, sebab mengingat tidak seberapa banjaknja potongan Bk. tapi ada lama bolehnja mengitoeng dan saja tidak bisa lihat betoel, sebab saja berdiri disebelahnja brandkast. Habis mengitoeng Bk. lantas toean bilang sama saja: „Saja maoe kentjing doeloe". Toean lantas kloear dari goedang teroes poelang diroemahnja sehingga koerang lebih 2 djam lamanja beloèm koembali dipegadaian lagi. Dari sebab jang soedah², kalau baroe diopname dan beloem rampoeng, saja tidak boleh ambil barang jang diteboes, djadi saja misih toenggoe diloear goedang dan saja bilang pada M. Mangoensoewirjo djoega pada lain-lain temen lagi, jang toean opname beloem habis premisi kentjing hingga ini koerang-lebih 2 djam lamanja beloem koembali; sedang orang neboes barang-barang M. K. dan Bk. ada banjak. Tidak antara lama toean datang teroes masoek goedang meneroeskan opname B. binggel dan K. jang ada didalam kantong. dan teroes priksa kantong-kantongnja blontjat² seperti jang soedah dan tidak ketemoe apa-apa. Habis lantas keloear ditjotjokan dengan boekoe goedang kedapat tekort satoe potong, jaïtoe rubriek K. Lantas masoek goedang lagi mengitoeng binggel kedapat tjotjok dengan itoengannja jang soedah. Dia bilang sama saja jang saja disoeroeh itoeng lagi itoe binggel, dia maoe itoeng barang K. jang ada dikantong jang tempatnja ada disebelahnja binggel. Lantas saja mengitoeng binggel, waktoe saja itoeng itoe binggel, dari sebab binggelnja ada banjak, djadi saja ada lama dan tida bisa lihat toean bolehnja mengitoeng, sebab tempatnja itoe barang ada diblakang saja. Srenta saja habis mengitoeng binggel, toean bilang jang hitoengannja dia ada kliroe, jaïtoe larikan mestinja ada 40 oepamanja, dia tjatet 39 potong, djadi soedah accoord, teroes saja disoeroeh masoekan dalam model no. 49 opname. opname saja ada perasaän tida énak hati dari hal temponja toean mengitoeng B. K. teroes premisi kentjing hingga koerang lebih 2 djam lamanja baharoe masoek lagi, Maka B. K. terseboet (jang diopname) lantas saja itoeng lagi potongannja, tetapi saja tida meliat satoe persatoenja kantong, lantas saja tjotjokan sendiri dengan boekoe goedang accoord.

Srenta tt. 16 Augustus kira-kira djam 11.30 siang ada orang meneboes barang *Bk. No. 327*, boelan Juni gadainja f 30.—. Srenta saja masoek goedang maoe ambil itoe barang baharoe saja angkat dari tempatnja, saja terkedjoet dari sebab berasa ringan, kantongnja saja lihat betoel robèk, barangnja tidak ada. Dari tidak tahan saja teroes saja kloear dari goedang kebetoelan toean tidak ada di kantoor (poelang di roemahnja) lantas saja bilang pada R. Soemantri stb. No. 1080 Onderbeheerder jang itoe wektoe baharoe opname boekaän. Saja bilang ada orang meneboes Bk. barangnja tidak ada, tetapi kantongnja robek. Saja teroes masoek goedang lagi tjari barangkali djatoeh dibawah-bawahnja sehingga tidak kedapat. Saja batja Origineel barangnja satoe mainan wang America 20 dollar taoen 1871 kokot mas 22 karaat brat 2 G. taxatie f 55.— wang pindjeman f 30.—P., sehingga djam 3 siang beloem dapat oeroesan. Setelah teman-teman soedah sama poelang saja kasih toean Beheerder apa keadaannja tadi. Wektoe itoe toean bilang *barangkali ada banjak lainnja lagi* dan dia tanjak pada saja apa Onderbeheerder Soemantri dan Hoofdschatter Mangoensoewirjo soedah taoe, saja bilang soedah. Dia lantas bilang, dari sebab ini soedah sore, djadi lebih baik besoek pagi sadja dioeroes, akan tetapi kalau orangnja soeka diganti, lebih baik diganti sadja. Setelah kantoor ditoetoep saja sama saudara Soebowo poelang bersama-sama. Sampai didjalan saja berdoea menoenggoe R. Soemantri jang baharoe remboegan sama toean. Srenta R. Soemantri sampai didjalan, saja tanjak apa jang diremboeg. R. Soemantri bilang jang toean ada persangkaän pada M. Mangoensoewirjo, akan tetapi R. Soemantri bilang ini perkataän persangkaän pada M. Mangoensoewirjo djangan sampai didengarkan orangnja. Apa sebab saja tidak taoe; saja tanjak lagi apa ada perbilangan lain-lain dia bilang tidak.

Pada hari paginja tt. 17 Augustus saja masoek, saja merasa tidak enak hati barangkali betoel *bilangnja toean ada lainnja lagi*, djadi saja lantas bikin bersih barang-barang di goedang dengan mentjari barang-barang K. inbreng Juni, sebab saja ingat berhoeboeng dengan lamanja toean

opname tt. 12 Augustus jang saja terangkan di atas. Saja liat kantongnja satoe-persatoe, kedapat 3 potong jang kantongnja robek seperti Bk. barangnja tidak ada. Saja soedah terlaloe lemah dan berasa dibikin tjelaka oleh orang lain. Dari tidak tahan saja lantas saja rapport pada toean jang barangnja kedapat 3 potong lagi jang tidak ada. Pada itoe waktoe saja minta kepada toean, soepaja saja dikasih satoe temen boewat bantoe tjari lainnja lagi. Lantas saja dikasih satoe temen, jaitoe Prawiroatmodjo stb. no. 4200 Schatter. Setelah saja tjari orang doea semoea kedapat 7 potong barang K., jaitoe boelan Juni 5 potong dan boelan April 2 potong, semoea kantongnja robek, barangnja wang mas, jaitoe:

I	Inbreng Juni	Satoe wang America 10 dollar.	
II	„	„ „ „	Sovereigen tjap koeda.
III	„	„ „	medali wang America 10 dollar.
IV	„	„ „	wang America 10 dollar.
V	„	„ „	„ „
VI	Inbreng April	„	toesoek perak kepala sa-toe wang America 10 dollar.
VII	„	„ „	medali Sovereigen tjap koeda kokot perak.

Pada tt. 18 Augustus toean kasih prentah pada R. Prawirodisoemo stb. no. 2459 Schatter, disoeroeh mengganti pegang itoe barang-barang dan disoeroeh priksa satoe-persatoe semoea kantongkantong. Kemoedian selagi saja dengan R. Prawirodisoemo mengitoeng dan memeriksa itoe barang-barang didalam goedang, toean laloe masoek. Disitoe orang bertiga sama toekar fikiran sampai barangkali lebih doea djam lamanja, maka toean bilang jang dia soedah sampai pertjaja, kapertjajaännja 95% pada saja, jang itoe barang boekan saja jang ambil, dan toean bilang jang dia ada (perasaän) persangkaän pada M. Mangoensoewirjo akan tetapi dari sebab tidak ada boektinja, djadi dia bilang saja tidak bisa menang dan saja disalahkan dan moesti mengganti itoe barang-barang. Djadi pertimbangannja toean lebih baik saja ganti saja semoea asal sadja ini perkara djangan sampai tersiar-siar. Maka saja sanggoep mengganti semoea. R. Prawirodisoemo lantas tidak djadi meneroeskan mengganti pegang itoe barang-barang dan toean bilang sama saja, soepaja saja membilangi teman-teman djangan sampai bilang-bilang jang saja kailangan barang-barang terseboet.

Pada tt. 21 Augustus saja minta toeloeng pada R. Soemodiwirjo Onderbeheerder, M. Brotosoewignjo Schatter dan R. Prawirodisoemo Schatter, soepaja dia orang ka-Soerabaja membelikan barang-barang menoeroet tjatetan barang-barang jang ilang dan saja kasih wang f 300.— Kemoedian hanja dapat 2 oewang 10 dollar dan 1 wang Sovereigen tjap koeda dengan ada kwitantienja.

Pada tt. 22 Augustus paginja saja sama R. Prawirodisoemo ka toko Wonokromo membeli barang-barang jang beloem dapat. Srenta soedah dapat semoea dengan abis oewang f 277,75 dan ada kwitantienja djoega saja berdoea masoek di pegadaian, masoek di goedang teroes mengganti barang tadi dengan diketahoei djoega orang berdoea, lantas saja kasih taoe pada toean jang itoe barang-barang soedah saja ganti. Setelah toean soedah priksa betoel, lantas dia kasih prentah pada R. Soemantri jang pandbrief Bk. jang diteboes koetika tt. 16 Augustus, dimasoekan dalam boekoe teboesan seperti biasa, seperti orang meneboes itoe hari.

Saja lantas menoenggoe kepoetoesannja toean. Selama saja menoenggoe kepoetoesan dari toean, saja merasa tidak enak hati, dari sebab toean ada persangkaän pada M. Mangoensoewirjo. Oleh karena saja tidak tahan lagi saja lantas ketemoe sama M. Mangoensoewirjo dan disakseni oleh R. Soemodiwirjo, saja dengan terang-terangan menanjak kepadanja M. Mangoensoewirjo (dengan) soempah-soempah jang dia tidak sama sekali ambil itoe barang.

Pada esoek harinja tt. 25 Augustus toean masoek di goedang ketemoe sama saja perloe tanjak bagaimana enaknja ini perkara, apa dirapportkan apa tidak. Disitoe toean taoe jang kantong-kantong jang barangnja ilang mislh saja simpen. Di tanjak, apa sebab itoe kantong-kantong tidak saja boewang, saja djawab, sebab beloem ada prentahnja toean boewat kepoetoesannja; lantas timboel bantah-bantahan sampai saja ada pertanjakan pada toean begini:

„Toean! sekarang begini, ini barang tidak bisa ilang, djikalau tidak ada orang jang ambil. Orang jang bisa ambil ini barang itoe orang jang bisa masoek di dalam goedang, jaitoe nommer satoe saja jang poenja tanggoengan, nommer doea M. Mangoensoewirjo jang saja boewat wakil dan nommer tiga toean jang opname. Dari sebab toean soedah sampai pertjaja pada saja, djadi saja tanjak pada toean, bagaimanakah rasa hatinja toean? Apa enak? Sebab M. Mangoensoewirjo soedah saja tanjak sendiri dan disekseni oleh R. Soemodiwirjo jang dia sampai soempah-soempah tidak berasa ambil itoe barang-barang. Disitoe toean djadi marah sama saja kedjadiannja ini perkara dirapportkan pada tt. 26 Augustus.

Kemoedian tt. 19 October jbl. ada raad van onderzoek memriksa ini perkara (tetapi jang memilih lid M. Mangoensoewirjo); kepoetoesannja ini raad saja jang dipersalahkan, sebab tidak boleh dipertjaja, karena tanggoengan begitoe banjak tjoekoep verklaring sadja, akan tetapi Commissieleden tidak berani angkat soempah jang itoe barang saja jang ambil dan ini raad voorstel pada diensthoofd soepaja saja dilepas tidak dengan hormat.

Maka dari itoe saja disoeroeh menoenggoe poetoesan dari diensthoofd. Akan tetapi kalau saja soenggoeh betoel dikasih hoekoeman jang soedah di voorstelkan oleh raad terseboet, saja merasa dibikin sewenang-wenang dan seberapa boleh akan saja toentoet sekoeat-koeatnja sampai dimana djoega.

Wassalam
SOEWARGA.

Noot:

Memang, kalau demikian doedoeknja perkara, saudara Soewargo mendapat lepas, maka kalepasan itoe tjoema berdasar sawenang-wenang.

Minta idin 20 Mei, dipakai 27 Juni, mendjadi tempo lebih dari satoe boelan. Kalau tidak ada maksoed jang lebih dalam, tentoelah saudara Soewargo bisa memakai verlofnja pada 27 Juni itoe, dan tidak perloe ia lagi-lagi berdepe-depe kepada beheerdernja boeat minta idin, oleh karena moestahillah dalam tempo satoe boelan lebih itoe tidak ada pegawai jang waras (tidak sakit) boeat mengganti pekerdjaännja saudara Soewargo. Pastilah kalau beheerder maoe, bisa menjoeroeh salah saorang jang boleh dipertjaja boeat toekar pakerdjaän dengan saudara Soewargo. Tetapi saudara Soewargo perloe dioebeng-oebeng, dan satelah liwat dari tempo moelai verlof, baroe dikasih, tetapi masih djoega berkali-kali ia minta, dan satelah koerang satoe hari dari kaperloean jang besar sendiri, baroe dikasih. Oentoenglah saudara Soewargo minta moelai verlof itoe sabelom waktoe jang perloe, oempama tidak demikian, nistjajalah ia tidak bisa toeroet menghadliri Congres. Sebab, kata beheerder . . . . kaperloean pegawai tidak perloe diindahkan.

Tentoelah dalam hal sematjam itoe saudara Soewargo tidak bisa overgave-overname dengan orang jang akan mewakili, sebab waktoe soedah habis kaperloean mesti ditjoekoepi.

Saudara Soewargo salah, sebab tidak overgave-overname, tjoekoep pakai verklaring sadja, tetapi kesalahan itoe tidak seharoesnja didjatoehkan kepada saudara Soewargo, melainkan wadjiblah dipikoelkan kepada beheerder sendiri, oleh karena Soewargo berboeat salah lantaran dari perboeatan jang roepanja disengadja oleh beheerder.

Inilah sebabnja, maka P.P.P.B. mesti menoentoet soepaja vacantie verlof diidinkan temponja menoeroet kemaoean jang minta, oleh karena kalau tidak demikian pegawai terantjam djadi permainan dan bisa mendapat bahaja oleh napsoenja beheerder, dan kalau dalam pandhuisdienst tidak menghendaki atoeran jang menang-menangan, pastilah tidak keberatan boeat menoeroeroeti toentoetannja P.P.P.B. itoe, oleh karena pastilah tidak akan meroegikan dienst, asal sadja verlof itoe diminta tempo satoe boelan sabelomnja.

Latjoerlah saudara Soewargo lantaran itoe, oleh karena satelah poelang dari verlof barang-barang jang mendjadi tanggoengannja banjak hilang, dan perkara ini meskipoen dengan alasan ragoe-ragoe, Soewargolah jang didakwa mendjadi pentjoerinja.

Boleh djadi hilangnja barang-barang itoe selagi ditinggalkan oleh saudara Soewargo, mendjadi barang itoe diambil oleh saudara Mangoensoewirjo, atau boleh orang menoedoeh saudara Soewargo, diambil waktoe sabelom atau sasoedahnja verlof. Tetapi adilnja orang djoega boleh menoedoeh hilangnja barang-barang itoe dari perboeatannja beheerder, malahan toedoehan kepada beheerder inilah jang lebih dekat, oleh karena roepa-roepa perboeatan jang aneh-aneh soedah dilakoekan oleh beheerder dalam perkara ini.

1. Akan verlofnja saudara Soewargo selaloe dipoeter-poeter oleh beheerder, seolah-olah menghendaki soepaja tidak ada tempo boeat overgave-overname.
2. Waktoe menghitoeng Bk. dimana Soewargo tidak bisa toeroet boeat melihat sebab sempit djalannja, lagi tidak seberapa banjaknja barang Bk. itoe, tetapi lama waktoe menghitoengnja, dan satelah habis, ia (beheerder) permisi kentjing, tetapi sampai lebih dari 2 djam baroe kombali. Mendjadi orang boleh menoedoeh beheerder permisi kentjing itoe sebenarnja akan main soelapan, sebab boleh djadi ia berboeat apa-apa selagi menghitoeng barang jang tidak bisa diketahoei oleh saudara Soewargo. Doea djam lamanja ia ketjing, orang boleh menoedoeh waktoe selama itoe boeat memikir-mikirkan perboeatan jang akan dilakoekan.
3. Waktoe beheerder akan menghitoeng K. Soewargo disoeroeh menghitoeng binggel. Tempat K. dibelakang binggel, djadi Soewargo tidak bisa mengetahoei kalau-kalau beheerder akan melakoekan perboeatan jang tidak baik, lebih-lebih lagi kalau pengakoean kekeliroean hitoengan beheerder itoe diakoei satelah Soewargo habis menghitoeng, tetapi tidak dihitoeng lagi oleh beheerder, boeat menotjokkan hitoengannja Soewargo; maka bertambah koeatlah pendakwaän orang akan menoedoeh kepada beheerder sengadja poera-poera keliroe menghitoeng, perloenja soepaja ia bisa melakoekan perboeatannja selagi Soewargo menghitoeng binggel. (Hendaklah saudara Soewargo memberi katerangan kepada Hoofdbestuur perkara ini. R)
4. Waktoe Soewargo merapportkan barang Bk. jang hilang, beheerder belom mengoeroes lebih djaoeh ia soedah berkata: „barang kali ada banjak lainnja lagi”. Mendjadi perkara hilangnja beberapa barang itoe roepanja soedah diketahoei lebih dahoeloe oleh beheerder, dan oleh karena itoe maka sehatlah kalau orang menoedoeh bahwa hilangnja barang-barang itoe lantaran dari perboeatannja beheerder.
5. Beheerder menjangka kepada Mangoensoewirjo tetapi beheerder takoet persangkaännja itoe terdengar oleh Mangoensoewirjo, oleh karena boleh djadi takoet kalau-kalau Mangoensoewirjo sakit hati, jang achirnja akan membawa kabar ini djadi tersiar. Oleh karena itoe maka patoetlah orang menoedoeh bahwa dalam perkara ini beheerderlah jang berboeat salah, oleh karena sangat moestahil, perkara jang besar itoe akan disemboenjikan oleh beheerder dengan maksoed melindoengi pegawai, pada hal sikap beheerder pada pegawai tidak tjari perdamaian, lihatlah diatas.

Pendeknja dekatlah toedoehan kita, bahwa dalam perkara ini beheerderlah jang berboeat. Ia berboeat roepa-roepa perboeatan jang roepanja seperti MENTJARI PERDAMAIAN boeat melindoengi pegawai itoe sebenarnja omong—kosong sadja, oleh karena beheerder jang matjam begitoe moestahil ia menghendaki perdamaian, segala perkataannja menoeroet verklaring diatas itoe sangat menjakitkan hati orang. Tetapi dalam perkara ini ia . . . . MENTJARI PERDAMAIAN, sekali lagi omong—kosong. Ia MENTJARI PERDAMAIAN itoe sebenarnja poera-poera, sebab ia belom mendapat alasan jang boleh boeat menoedoeh pegawai, kalau perkara itoe sampai tersiar ta' dapat tiada jang memikoel segala kesalahannja mesti beheerder, sebab itoe ia dengan manis moeloet mengadjak damai pada pegawai, dan dengan lemah lemboet ia MEMBOEDJOEK—BOEDJOEK pada SOEWARGO soepaja soeka mengganti. Lihatlah setelah diganti, ia berboeat roepa-roepa perboeatan jang roepanja tjoema boeat mentjari djalan soepaja perkara diteroeskan, sebab soedah mendapat alasan jang baik boeat melindoengi dirinja.

Menesallah kita oleh karena saudara SOEWARGO soeka menoeroeti boedjoekan beheerder itoe, jang seolah-olah memberi sendjata kepada beheerder akan loepoet dari toedoehan, oleh karena pastilah BOEDJOEKAN SOEPAJA SOEWARGO MENGGANTI barang jang hilang itoe dimaksoedkan oleh beheerder soepaja dalam perkara ini menampak segala kesalahan itoe diperboeat oleh saudara SOEWARGO sendiri, jaitoe dengan boekti, SOEWARGO soeka mengganti, seolah-olah SOEWARGO soedah mengakoei kesalahannja.

Tetapi meskipoen bagaimana djoega, kalau orang soeka mengingat kelakoean beheerder terseboet dalam bab 1 sampai 5 diatas itoe, tetaplah berheerder jang lebih dekat menerima segala toedoehan itoe, dan oleh karena itoe, maka beheerderlah jang wadjib memikoel segal hoekoemanhja.

RAAD VAN ONDERZOEK sebagai di Wonokromo itoe, sama sekali tidak boleh dipertjaja.

Ia tidak berani soempah atas hilangnja barang itoe dari perboeatannja SOEWARGO, tetapi ia berani voorstel SOEWARGO dilepas ONEERVOL.

Boleh djadi Raad menimbang kesalahan SOEWARGO, sebab menjerahkan tanggoengan besar tjoema dengan verklaring, atau sebab RAGOE—RAGOE diatas kepertjajaannja kepada SOEWARGO. Tetapi kalau RAAD soeka pakai pikiran waras, pastilah ia tidak mendjatoehkan kesalahan itoe kepada SOEWARGO, melainkan wadjiblah didjatoehkan kepada beheerder sendiri oleh karena ialah jang dekat boleh ditoedoeh berboeat perkara itoe, dan ialah jang menjebabkan SOEWARGO tidak bisa overgave—overname, dan sebab itoe, maka voorstel „oneervol” itoe sehatnja haroeslah didjatoehkan kepada beheerder. Tidak kepada SOEWARGO.

Apakah sebab saudara SOEWARGO mendjadi Penningmeester afdeeling Soerabaja, mendjadi dalam perkara jang sangat penting ini orang masih memakai dasar kebentjian dan kepanasan? Mengingat keadaan dipagadaian, lebih-lebih di Soerabaja, soenggoeh perkara ini boleh djadi.

Tetapi baiklah perkara ini dinantikan sampai ada kepoetoesannja Diensthoofd.

Kalau SOEWARGO mendapat lepas, njatalah keadilan dipegadaian sangat pintjang, dan oleh karena itoe wadjiblah P.P.P.B. membela sekoeat-koeatnja.

REKSODIPOETRO

Vergaderingen.

NOTULEN VERGADERING P. P. P. B. AFDEELING DJATIBARANG.

Agenda Vergadering.

1. Hal. Pergerakan oemoem di Hindia.
2. Hal. Kewadjiban leden P. P. P. B. pada perserikatannja.
3. Hal Mengesahkan staaf Afdeeling Bestuur.

Pada malam Kemis ddo. 15 September 1921, di kantoor S. I. Djatibarang, di koendjoengi segenap leden dan Bestuur S. I. wakil pemerentah Mantri-politie dan opasnja. Vergadering diboeka poekoel 8 ditoetoep poekoel 10,30.

Pada malam Djoemaät ddo. 16 September 1921, di roemahnja Consul Indramajoe, di koendjoengi segenap leden dan wakil pemerentah Wedana, Mantri-politie, Assistent-wedana. Vergadering di boeka poekoel 8 di toetoep poekoel 11,30.

Pada malam Saptoe ddo. 17 September 1921, di roemahnja Voorzitter S. I. Losarang, di koendjoengi segenap leden, dan wakil perhimpoenan lain. Vergadering diboeka poekoel 8 sampai poekoel 11.

Pada malam Minggoe ddo. 18 September 1921, di roemahnja Consul Karangampel, dikoendjoengi segenap leden dan sebanjak leden dan Bestuur S. I. dan wakil lain-lain perhimpoenan, dan wakil pemerentah Toean Wedana, Assistent-wedana Mantri-politie. Vergadering di boeka poekoel 8 sampai poekoel 11,30

Dalam Vergadering-vergadering di atas, wd. Voorzitter membitjarakan kewadjiban berkoempoel dan kaperloean penghidoepan. Lebih djaoeh wd. Voorzitter menerangkan kewadjiban leden atas menegoehkan dengan kekoeatan dan tekadnja oentoek terkaboelnja poetoesan Congres itoe. Vergadering terseboet memoetoeskan.

I. Menegoehkan kekoeatan perserekatan.
II. Mengadakan fonds oentoek menolongi korban gerakan teroetama anak isterinja saudara ketoea Tjokroaminoto.
III. Mentjela sikapnja afdeeling Koedoes terhadap pada Hoofdbestuur, karena tidak mengingat saätnja, teroetama sikap itoe moestinja soedah habis dalam Congres jang laloe jang di poetoes segenap afdeeling dengan soeara leden semoea, begitoe poen daftar pakerdjaän dari tahoen-ketahoen soedah di moefakati oleh Congres itoe.
IV. Obligatie-leening sanggoep dengan sigera diloenasi oleh segenap leden P. P. P. B.
V. Afdeeling-Bestuur terseboet di bawah ini, diterima dan disahkan oleh vergadering-vergadering terseboet di atas.

Wd: Voorzitter saudara toean Djaid.
Onder-Voorzitter seudara toean Partasentana.
Secretaris saudara toean Djajoesman Kartasoedarma.
Penningmeester saudar toean Bratawidjaja.
Commissarisen 1 saudara toean Soemarmo, 2 saudara toean Soedirohardjo, 3 saudara toean R. Imansoemantri, 4 saudara toean Haditenojo, 5 saudara toean Partaatmadja.

AFD. TEGAL.

Terdjadi pada tanggal 11 September 1921, bertempat digedong Elita-Bioscoop aloen-aloen, dihadliri koerang-lebih 600 orang, diantaranja ada banjak wakil-wakil perhimpoenan, seperti: N. I. P. B. O. S. P. V. I. P. B. O. W. P. G. H. B. S. I. Tj. P. dan V. S. T. P.

Saudara² ! Pemboeangan roentah tidak oeman tempat, sebab itoe penoelis Djojo 37 tentang P. B. O. H, Darmosoebroto tentang Koedoes, terpaksa kita tanggoehkan, dan banjak poela karangan² itoe belom bisa dimoeat. Sabarlah doeloe.

Goena Drukkerij.

Diharap dengan sepenoeh-penoeh pengharapan soepaja

OBLIGATIE-LEENING GOENA DRUKKERIJ,

jang sementara waktoe diminta tahan, **diharapkan segera dikirimkan** setjoekoepnja kepada Hoofdbestuur, karena drukkerij kita mengharap tambahan setjepat-tjepatnja, soepaja keadaännja lebih sempoerna dari sekarang, dan lebih tegoeh bisa berdiri sebagai toelang tonggongnja perkoempoelan P. P. P. B.

Saudara-saudara, kirimlah!

* * *

FIKIRAN JANG RAGOE-RAGOE.

Dari beberapa pehak lid P. P. P. B. ada timbangan, oeang membesarkan drukkerij itoe

TIDAK MOEFAKAT KALAU OBLIGATIE,

ertinja kalau ia sebagai oeang pindjaman jang nanti hendak dikembalikan.

Alasan jang tidak memoefakati itoe ada roepa-roepa, pendeknja mereka moefakat, kalau

TAMBAHAN DRUKKERIJ DILAKOEKAN DENGAN DJALAN BIJDRAGE (OEROENAN)

sadja, karena mereka menimbang, hanja dengan djalan itoe sadja drukkerij akan kekal mendjadi miliknja perkoempoelan.

* * *

Saudara-saudara. Kehendak lid-lid seroepa itoe, ada

TJOTJOG DENGAN KEHENDAK H. B.,

marilah di dalam congres di moeka kita remboeg hal ini sehabis-habisnja.

Tapi, biar poen bagaimana kehendak lid², dan meskipoen doeloe kita soeroeh menahan berhoeboeng dengan overcompleet, tetapi sekarang sebaiknja

OEANG OEROENAN ITOE DJANGANLAH DITAHAN,

melainkan segeralah kirimkan, sedang pengansoeran obligatie, jang tadinja dimaksoed dimoelai boelan Februari, dengan djalan ini oeroenan tentoe mesti dioendoerkan sampai ada kepoetoesan congres.

* * *

Saudara-saudara! Sebaik-baik bibid, seradjin-radjin dan sepandai-pandai penanam, kalau

TANAMAN ITOE KEKOERANGAN GEMOEK DAN KEKOERANGAN AIR,

nistjaja hidoepnja tidak akan bisa soeboer, tidak sempoerna dan tidak akan membesari.

Siramlah tanah tanaman kita, tambah gemoeknja, soepaja tanaman kita, jaitoe

DRUKKERIJ P. P. P. B. BISA MENDJADI TEMPAT BERLINDOENG BAGI KAOEM P. P. P. B. JANG KEPANASAN.

Saudara-saudara, toetoep boelan ini H. B. menanti bijdrage saudara-saudara setjoekoepnja.

Hoofdbestuur.

Wakil Hoofdbestuur jang datang toean Abdulmoeis.

Vergadering ini meremboek perkara:

1. Tangkapan toean Tjokroaminoto.
2. Hal Overcompleet
3. Pilihan Bestuur
4. Obligatie leening.

Kepoetoesannja:

1. Protest kepada Pemerintah, minta keloearnja toean Tjokroaminoto dari tahanan.
   Mendirikan Commite derma boeat menolong familienja.
2. Mengadakan pemogokan oemoem.
3. Voozitter toean Aboebakar (Voorzitter lama.)
   Vice-Voorz „ Prawirowijoto
   Secretaris „ Poerwodirdjo
   Commisarissen akan diatoer dalam bestuurs-vergadering lain hari.
4. Moefakat, dan sanggoep akan membajar loenas 1 October 1921.

Dalam vergadering ini ramai sekali, banjak pegawai lid P. P. P. B. dan oetoesan-oetoesan dari perhimpoenan sama melahirkan pertimbangannja.

Dalam membitjarakan perkara Overcompleet jang sangat ramai itoe, maka kira-kira djam 11.20' maka timboellah alamat *boemi gondjing* soeatoe alamat jang baik sekali dikatakan oleh toean Abdoelmoeis, oleh karena gempa itoe terdjadi dari goenoeng jang mengandoeng api akan meletoep, begitoepoen keadaan kita pada sama ini achirnja akan meletoep djoega. Mendjadi *Boemi Gondjing* itoe seolah-olah jalah soeatoe alamat *kejakinan* dari Toehan, bahwa pergerakan kita sekarang ini atau jang akan berdjalan soenggoeh benar dan soetji, sebab itoe segenap saudara-saudara tida oesah was-was lagi pada perboeatan jang akan berdjalan ini.

Djam 12,15' vergadering ditoetoep dengan selamat.

Leden P. P. P. B. vergadering di roemahnja Toean Niti-Hadiwasita Consul di Djatiwangi.

Pada hari Minggoe ddo. 4 September 1921 di roemahnja Toean Nitihadiwasita Consul soedah mengadakan leden vergadering, kira^{2} djam 9,30 vergadering diboeka dipimpin oleh Toean Nitihadiwasita dan Toean Kartaatmadja Consul Madjalengka dan dikoendjoengi oleh sebanjak^{2}nja leden P. P. P. B. Madjalengka, Djatiwangi, Toean Mantri politie, dan sekalian tamoe koerang lebih 22 orang.—

Adapoen jang di bitjarakan saperti berikoet.

1. (Membitjarakan) kepada leden, perkara Hoofdbestuur memindjam wang banjaknja f 6— (Anem perak) boeat beli Drukkerij Setia-Oesaha, dengan singkat semoea leden setoedjoe of moefakat atas oesahanja Hoofd Bestuur dan sabagaimana perdjandjian H. B. akan ditoeroeti saperti sampai boelan Februari 1922 loenas dengan bajar menitjil tiap boelan, moelai 1 October 1921.—
2. Membitjarakan kepada leden, soepaja menaro wang sediaän masing^{2} leden f 0,25 tiap^{2} boelan, boeat kas dengan soeara banjak moelai 1. October 1921 akan menjediakan wang terseboet itoe.—
3. Over compleet.
   Mohon dipertimbangkan oleh Hoofd Bestuur keadaännja personeel Djawa tengah dan Djawa wetan jang akan di taro boeat sementara overcompleet di golongan Djawa koelon; Dari permohonannja leden Ranglijst orang Soenda meskipoen ditambah jang overcompleet, perkara permotie djangan sampai dihalangi, soepaja sabagai mana biasa sadja djikalau soedah waktoenja.
   Kira^{2} djam 12,30 vergadering ditoetoep dengan slamat.—

Verslaggever.

AFD. TOEBAN.

Pada malem mengadep hari Akad ddo. 10-11 September 1921. afd: P. P. P. B. Toeban mengadaken Bestuur-vergadering bertempat diroemahnja T. Soekatim sebagai afdeeling voorzitter jang terhadlir 7 Bestuur-afdeeling antaranja 1 voorzitter 1 vice voorzitter 1 Secretaris-Pen: dan 4 commissarisen, djam 7 sore vergadering di boeka oleh afd: voorz: seperti biasa laloe membitjaraken hal kekoesoetan dalam Groep Palang, jaitoe ketledoranja concul tentang oeroesan storting wang contributie, berhoeboeng dengan Soerat H.B. ddo. 17/8-21 no 231/S dan ddo. 1/9-21no. 414/wdp. kekoesoetan ini di pandang djoega dari ketledorannja afd. bestuur tentang pengamatannja, maka hal ini afd: bestuur mesti menjelidiki dengan djaoeh, lagi poela pada ini wektoe concul baroe verlof berpergian ada lama, kamoedian goena mendjaga djangan sampe ada kekoesoetan jang sematjam itoe dan menambah beresnja oeroesan maka vergadering memoetoesken:

I. Tiap^{2} boelan Groep^{2} moesti stort wang tarikan contributie kepada H. B. sedeng onkost mengirimkan wang, djangan sampe melanggar atoeran dalam *Huishoudelijk-Reglement*, itoe onkost mendapet ganti dari kas afdeeling sebesar f—.30. dan di perengetken djoega storting staat *berrangkep 3* dengan laat-laatnja *tanggal 5 pada tiap^{2} boelan* wang soedah di stort ka H. B.

II. Hal tangkepanja saudara kita O. S. Tjokroaminoto berhoeboeng perkara S. I. afdeeling B. vergadering menimbang kedjadiannja tangkapan itoe di pandang djoega satelah ada timboel *critiek dari fehak Semarangan*, kamoedian memoetoesken:

a. Hatoer timbangan dan pengharepan kepada locaal S. I. Toeban soepaia locaal S. I. Toeban dan afdeeling P. P. P.B. Toeban tjari daja oepaia bersama-sama bisanja saudara T. O. S. Tjokroaminoto djangan sampe tertahan dalem pendjara, hal ini kita bersama^{2} haroes ichtiar mendjalanken permoehoenan kepada Pemarentah kamoedian selama beliau itoe di loear tahan tahanan hendaklah kita semoea jang menanggoeng baiknja.

b. Mengadakan *Comite-Derma* goena menjongkong anak^{2} dan isteri selama saudara T. O. S. Tjokroaminoto mendapat halangan Comite ini hendaklah di djalanken dengan ichtiarnja locaal S. I. Toeban dan afdeeling P.P.P.B. Toeban bersama^{2} teroetama vak vereeniging lainnja, *a.* dan *b.* vergadering menjerahkan kepada Secretaris afdeeling soepaia membitjaraken hal itoe kepada locaal S.I. Toeban, krana T. Atmosoeparto sebagai Secretaris terseboet djoega commissaris locaal S. I. dan membetoeli Akad paginja akan di adaken Best: vergadering locaal S. I. Toeban.—

III. Sabeloemnja *Comite-Derma* berdiri sekalian consul dalem afd: Toeban soepaia memoengoet Derma lebih doeloe.—

IV. Berhoeboeng dengan nasib kita dalem perboeroehan pegadean, hal perbaikan gadjih sebagaimana kesanggoepan Dienst chef jang akan di kloearkan dalem taoen 1922, perbaikan itoe di poehoen kloearnja dalem atau moelai taoen 1921, djika hal ini akan lambat kedjadianja dan begitoe djoega hal bahaja overcompleet akan di djadiken oleh jang wadjib, kita ada koewatiran dan pendoegaän, bahwa actie kita *pemogokan* akan kedjadian dengan sekonjong-konjong, dari itoe vergadering mohon kepada H.B. soepaia *mengoeatken* dan *mengerasken* Organisatie kita dan *staking commissie*.—

V. Djika locaal S. I. Toeban lama akan mengadaken Openbare-vergadering goena memoetoes akan berdiriaja *Comite-Derma*, dengan sigra afd: P.P.P.B. Toeban akan mengadaken Openbare atau Algemeene-leden-vergadering loear biasa goena memoetoesken hal ,itoe lebih doeloe kamoedian menrima voordracht^{2} pemandangan tentang baik dan boesoeknja pimpinan akirnja hingga djam 11 malem vergadering di toetoep dengan selamat.—

AFDEELING TJEPOE.

Pada tanggal 13 September 1921 Afdeeling P. P. P. B. di Tjepoe mengadakan openbare vergadering bertempat di roemah saudara Sastrowijoto Baloen (Tjepoe) dengan dikoendjoengi oleh segenap leden P. P. P. B. di Tjepoe, Padangan dan Randoeblatoeng, wakil-wakil perserikatan, S. I. Tjepoe, P. G. B. Tjepoe, vergadering dipimpin oleh saudara Hardjosoemarto onder voorzitter.

Djam 9.15 vergadering diboeka oleh saudara Sastrowijoto dengan oetjapan sebagai biasa, vergadering laloe diserahkan pada saudara Hardjosoemarto, membitjarakan tentang nasib-nasib kita dalam doenia pegadaian, dan ta'loepa membitjarakan bahaja *overcompleet* jang akan dilakoekan oleh dienst chef.

Saudara Prijodihardjo President S. I. Tjepoe membitjarakan tentang tangkapanja saudara kita tertoea O. S. Tjokroaminoto sampai pandjang lebar.

Maka vergadering bersoeara rame moefakat kirim telegram pada Toean Besar G. G. mohon soepaja saudara O. S. Tjokroaminoto ditahan loear boewi, dan sakoetika laloe menarik oeang darma goena kirim telegram ka T. B. G. G. dan sasoedahnja laloe mendirikan *Comite darma O. S. Tjokroaminoto*, vergadering moefakat; Adapoen jang dipilih mendjadi bestuur Comite:

1 T. Prijodihardjo President S. I. Tjepoe voorzitter
2 „ Hardjosoejono „ P.G.B. Tjepoe Secretaris
3 „ Sastrowijoto Secretaris P.P.P.B. Tjepoe Penningmst:
4 „ Aboejamin Consul P. P. P. B. Randoeblatoeng Commissaris
5 „ Soemitro „ P.P.P.B. Padangan Commissaris

Saudara Hardjosoemarto berdiri poela ia membitjarakan tentang kepindahannja saudara Hardjodisastro voorzitter Afdeeling P.P.P.B. Tjepoe ka Sedajoe, sedang ondervoorzitter di Randoeblatoeng, maka laloe pilihan voorzitter dan menambah bestuur poela adapoen jang dipilih mendjadi bestuur:

1 T. Mohamad toebo voorzitter Tjepoe
2 „ Soemodimedjo Penningmeester Tjepoe
3 „ Sastroprawiro 2e Secretaris di Rd: blatoeng
4 „ Iskandar Commissaris Tjepoe

Djam 1 lepas tengah hari vergadering ditoetoep dengan slamet.

AFDEELING POERWOKERTO.

Pada tanggal 25 September 1921 Afdeeling P.P.P.B. Poerwokerto telah mengadakan Confrentie, di roemahnja saudara Toewan *Redjodiwirjo* afdeeling Secretaris, jang datang Consul groep: Poerwokerto, Kroja, Adiredja, Djatilawang, Adjibarang, Soekaradja, Poerbolinggo, en Soempioeh. Confrentie djam 9 pagi di boeka sebagai biasa oleh Voorzitter, dan membitjarakan pen-pen jang akan di poetoeskan dalam Confrentie. Sebagian banjak Consul jang berhadelir, minta katerangan perihal kedatangannja saudara Abdoelmoeis, pada tanggal 11/9 21, lantaran bilau tida bisa mengoendjoengi vergadering. Maka saudara *T. Redjodiwirjo* membatja verslagnja openbaare leden vergadering sebagai jang telah di kirimkan pada H.B. (*) setelah itoe, voorzitter boeka bitjara poela, melahirkan keperloewan^{2} P. P. P. B. dan menerangkan maksoednja Ma'loemat H. B. lampiran S. B. no. 18, disini ramailah Consul groepen, jang sama melahirkan pendapatannja masing-masing dalam groepnja h i n g g a makan tempo begitoe banjak.

Achirnja memoetoes;

I. Afdeeling P.P.P.B. Poerwokerto mengadakan derma sekadarnja goena anak bininja saudara Tjokro.
II. H. B, haroes mengadakan Congres loewar biasa, goena mengadakan stakking Commissie.
III. Ma'loemat H. B. lampiran S. B. no. 18 sebagai jang telah di kirim pada H.B. ddo. 25/9 21.

Setelah tida ada jang di bitjarakan lagi djam 12 siang Confrentie di toetoep dengan slamat.

Redjo.

(*) Batjalah keterangan toean A b d o e l m o e i s dalam S. Bp. no. 21.

KRING P. P. P. B. OOST PRIANGER TASIKMALAJA. (1)

Pada hari Minggoe ddo. 25—9—'21 Kring P. P. P. B. Oost Prianger di Tasikmalaja, soedah membikin Leden-vergadering bertempat di roemahnja Toean Nataatmadja, di koendjoengi oleh segenap leden Tasikmalaja dan Oetoesan-oetoesan dari Groep Singaparna, Bandjar, Tjiamis, jang angkat bitjara Toean Abdoelah Voorzitter Kring terseboet, vergadering moelai diboeka djam 9 siang.

Vergadering membitjarakan No. I perkara Overcompleet dengan pandjang lebar. No. II perkara Obligatie leening, perkara Obligatie leening jang menimboelkan bantah-membantah antara leden dengan voorzitter akan tetapi soedah tempo-nja Toehan memberi penerangan, maka poetoeslah dengan *moefacaat* minta soepaja dibikin aandeel mendjadi satoe sama bajaran jang soedah f 5,— djadi totaalnja aandeel satoe-satoenja leden f 11,— (2) dengan pembajaran jang baroe ini f 6,— sanggoep loenas sampai boelan Februari 1922. No. III laën.

Poekoel 1 vergadering ditoetoep dengan slamat.

(1) Baiklah di Tasikmalaja didirikan afdeeling.
(2) Sjoekoerlah kalau perkara O b l i g a t i e ini bisa djadi sebagai pikiran T a s i k m a l a j a. Baiklah dalam Congres j. a. d. dibitjarakan, dan moelai sekarang kirimlah oeang itoe kepada Hoofdbestuur.

H. B.

Kepada
Redactie Soewara Boemipoetra.
di
Djokjakarta.

Kita afdeelingbestuur P. P. P. B. Poerwokerto telah menerima oewang derma goena anak bininja Saudara Tjokroaminoto dari toewan-toewan dan Woro dermawan sebagai berikoet:

I.	Dari 7 leden P. P. P. B. groep Bobotsari à f 1.—	f 7.
II.	„ „ „ Adjibarang	„ 1.50
III.	„ „ „ Poerwokerto	„ 3.05
IV.	Dari Raden Nganten Prawirosoedirdjo Mantri Zut Regi Poerwokerto.	„ 1.50
	Totaal	f 13.05
	di potong ongkos-ongkos	0.55
	di stort	f 12.50

(Doewabelas perak lima etjé)

Kita atas nama pengoeroes derma terseboet, mengoetjap banjak trima kasih pada sekalian dermawan, moedah-moedahanlah belau mendapat ganti jang berlipat ganda dari Toehan, dan kita tida berkepoetoesan menantikan, pada sekalian kaoem P. P. P. B. teroetama S. I. enz. jang akan menoendjoekkan hati ketjintaännja pada anak bininja saudara kita Tjokroaminoto, jang sedang *Moedjosemedi* di dalam *Sasono doek kita* (Java).

Poerwokerto 23 October 1921
Wassalam pengoeroes derma anak bininja saudara Tjokro.
p/a afd. Bestuuur P. P. P. B. Poerwokerto.

Redjodiwirjo.

Comite Derma famili Prasetiosoedarmo.

Comite Derma di Bangil dalam boelan Augustus j. l. olehnja telah di trima oewang derma dari saudara-saudara lid P. P. P. B. dan lid P. G. B. seperti di bawah ini.

Groep P. P. P. B.	Soemberpoetjoeng	f	5.30
„ „	Gempol	„	5.95
„ „	Bangil	„	9.16 1/2
„ „	Probolinggo	„	3.45
„ „	Soemberpetoeng	„	1.55
„ „	Malang	„	11.—
„ „	Soemberkareng	„	2.25
„ „	Djombang	„	3.—
„ „	Pandaän	„	3.25
P. G. B.	Bangil	„	3.30
	Djoemblah	f	48.21 1/2

Derma itoe di peroentoekkan bagai menoeloeng istri dan anaknja saudara Almarhoem Prasetiosoedarmo di Soekoredjo.

Comite terseboet mengatoerkan banjak trima kasih di atas kedermawaän dan kebadjikannja saudara-saudara pemberi itoe, moedah-moedahan Toehan akan memberi pembalesan di atasnja.

Het. Bestuur.